

- ▶ **Dari Redaksi** 1
- ▶ **YE7P Karimata DXPedition 2005** 1
- ▶ **Pengurus Sementara ORDA NAD** 2
- ▶ **Cabrillo: Standar Pengisian dan...** 2
- ▶ **K4ADL's Cartoon Corner** 3
- ▶ **Merdeka Contest 2005** 3
- ▶ **Motivasi Bulan Ini** 3
- ▶ **MIKY: Shortened (Dipole) Antenna** 4
- ▶ **Siapa Dia?** 6
- ▶ **On Schedule** 6
- ▶ **Silent Keys** 6

Catatan Harian: YE7P Karimata DXPedition 2005 – Bag. 2

R. Prihandoyo, YBØECT

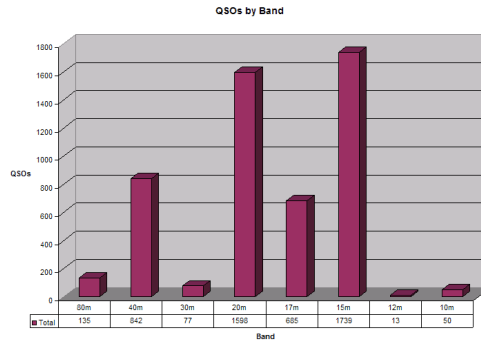
Sebuah catatan harian bagi calon DXPeditioner masa depan (Bagian 2: tamat).

Malam hari pada pukul 20:30 WIB, adalah puncak dari seni penerimaan tumpukan sinyal dari stasiun amatir radio dunia: ditandai makin banyaknya amatir radio yang berusaha berQSO dengan YE7P. Para operator sudah berpengalaman dalam menghadapi tumpukan sinyal; semakin banyaknya stasiun luar negeri yang berusaha berkomunikasi dengan YE7P, semakin menyenangkan bagi para operator. Tim YE7P sadar bahwa Karimata merupakan pulau "perawan" dalam IOTA, sehingga tidak mengherankan jika YE7P tidak pernah berhenti berkomunikasi dengan stasiun amatir radio Luar negeri. Inilah seni-nya dalam kegiatan DXPedition.

Malam semakin larut dan band 21 Mhz sudah tidak terbuka; tinggal band 14 Mhz dan 7 Mhz. YBØJS dan YB5QZ terus melayani para stasiunDX. YBØECT, YBØDPO & YBØKLI istirahat karena besoknya akan melakukan tugas mengudara dengan menggunakan callsign YE7P.

19 September 2005

Hari yang cerah dengan udara sejuk di pagi hari yang bebas polusi serta sepoi tiupan angin yang patut kami syukuri kepada Allah SWT yang menciptakan alam semesta yang sungguh luar biasa indah dan membuat kami kagum. YBØDPO siap-siap mengudara pada 21 Mhz SSB dan YBØECT mengudara pada band 14 Mhz CW. Seperti biasanya pada band 21 Mhz pada pagi hari banyak stasiun amatir radio dari Jepang; sayang tidak banyak stasiun amatir radio dari Amerika terutama di wilayah pantai timur (East Coast). Kami mengharapkan sekali stasiun amatir radio Amerika lebih banyak dari kemarin, namun lagi-lagi propagasi yang tidak menguntungkan. YBØECT yang mengudara dengan CW tidak banyak mendapat stasiun dari Amerika; untungnya dari wilayah pantai barat (West Coast) Amerika lu-



Grafik Jumlah QSO Berdasarkan Band

mayan banyak. *Skip distance* sangat berpengaruh dalam hal ini. Kami berpikir bila ada Linier Amplifier yang bisa dipergunakan, akan lain ceritanya; pancaran sinyal yang kuat membantu pendengaran mereka yang berkomunikasi dengan YE7P.

Pukul 10:04 WIB propagasi di 14 Mhz memburuk; YBØECT berhenti berkomunikasi dan berpindah ke 18.6 Mhz CW, di sana banyak stasiun terutama stasiun amatir radio dari Jepang dan Oceania. Ini tidak berlangsung lama karena lewat jam 11:12 WIB sudah tidak ada propagasi.

YB5QZ siap di 24.9 Mhz CW, rupanya band ini sedikit terbuka terutama ke arah Jepang; Sayang ia mendapat sedikit stasiun DX. Akhirnya ia bergeser ke 28 Mhz CW dan memanggil. Lagi-lagi hanya beberapa stasiun dari Jepang saja.

Jam makan siang menyisakan YBØJS yang terus bekerja pada 21 Mhz SSB. Tumpukan sinyal stasiun DX tak berhenti memanggil YE7P untuk berQSO. YDØNKB terus mengambil liputan seperti pada awal keberangkatan kami. Beliau yang bertugas sebagai kameramen ini penting perannya karena hasilnya dijadikan VCD YE7P DXPedition Karimata 2005. Ia memang hobi mengoperasikan kamera handycam dan digital camera.

YCØKLE yang ikut juga dalam DXPedition ini berperan sebagai ibu

[hal 5 ▶]

Dari Redaksi

Redaktur

SELAMAT IDUL FITRI 1426 HURIAH
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN

Masa-masa "latih-diri" dalam menahan lapar, dahaga dan gejolak hati telah selesai. Buat rekan yang lulus "ujian" ini, tanda kecakapan yang tampak adalah semakin terang hatinya serta indah dalam tutur dan perbuatan.

Banyak rekan kita yang mudik bertemu sanak saudara di kampung halaman. Membawa perangkat jinjing tentu dapat membantu perjalanan; telah tersedia informasi frekuensi amatir radio yang bisa kita gunakan untuk berkomunikasi. Terima kasih untuk amatir radio yang sibuk membantu dukungan komunikasi di berbagai titik transportasi di Tanah Air.

Kami redaktur dan kolumnis BeON mengucapkan mohon maaf lahir batin, kami menyadari bahwa kami jauh dari sempurna – untuk itulah kami tetap setia mendengar saran dan sumbangan artikel agar mutu buletin kita semakin baik dari waktu ke waktu.

[73]

Buletin elektronik ini diterbitkan atas dasar semangat idealisme para relawan yang mengelola Mailing **List ORARI News** demi ikut membina dan memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia.

Buletin Elektronik ORARI News bebas diperbanyak, difotokopi, disebarluaskan atau disalin isinya guna keperluan penerbitan buletin maupun pembinaan amatir radio sepanjang tidak diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Redaksi menerima tulisan atau foto yang berhubungan dengan dunia amatir radio pada alamat e-mail buletin@orari.net, baik berupa karya asli atau saduran dengan menyebutkan sumbernya secara jelas.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maknanya. File yang disarankan berformat RTF, WMF dan JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2 MB, terkompres dengan ZIP.

Tim Redaksi

Arman Yusuf
D. Farianto
Handoko Prasodjo

YBØKLI
YB7UE
YC2RK

Pengurus Sementara ORDA Nangroe Aceh Darussalam

Di informasikan bahwa pada tanggal 3 Oktober 2005, Ketua umum ORARI telah membentuk Pengurus Sementara ORARI Daerah Nangroe Aceh Darussalam dengan surat keputusan Nomor: **Kep-065/OP/KU/2005**.

Nama-nama yang tersebut dalam lampiran Surat Keputusan tersebut diangkat sebagai Kepengurusan Sementara ORARI Daerah Nangroe Aceh Darussalam hingga Musyawarah Daerah ORARI Daerah Nangroe Aceh Darussalam dilaksanakan.

ORPUS menugaskan kepada Kepengurusan Sementara ORARI Daerah Nangroe Aceh Darussalam untuk mengadakan:

1. Konsolidasi Organisasi baik di tingkat Daerah mau pun Lokal sehingga fungsi Organisasi dapat dilaksanakan kembali sesuai AD/ART;
2. Koordinasi dengan instansi Pemerintah setempat dalam upaya menghidupkan kembali Kegiatan Amatir Radio di Nangroe Aceh Darussalam termasuk didalamnya Segera melaksanakan Musyawarah ORARI Daerah Nangroe Aceh Darussalam selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung dikeluarkannya Surat Keputusan ini;
3. Koordinasi dan memberikan laporan secara periodik kepada Ketua Umum ORARI mengenai langkah-langkah pelaksanaan tugasnya.

ORARI Pusat

SUSUNAN KEPENGURUSAN SEMENTARA ORARI DAERAH NANGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua: H. Abdullah Ali, SE, YC6BTA
 Wk. Ketua: Drs. Sanusi Maha, YC6BSM
 Kabag Op: Ir. Ilyas Mahmud M.Si, YC6BIB
 Kabid Optek: Drs. Irama Ibrahim, YD6BII
 Sekretaris: Drs. Ismul H., M.Si, YC6BVO
 Wk. Sekr.: Desmizar, YD6BVD
 Bendahara: Joonas D. Pandy, YC6AO
 Wk. Bnd.: Ir. Yuswar, YC6BOK
 Pemb. Umum: Darwanto, YD6AT
 Pemb. Umum: Abdullah Ibrahim, YD6BAH
 Pemb. Umum: Rafiussunan, YC6BR
 Pemb. Umum: Said Samsul A., SE, YC6BC

[73]

Cabrillo: Standar Pengisian dan Pengiriman Contest (Summary) Sheet

Sardjana, YB2ECG

Pada BeON Edisi 04/V, YB2ECG membahas mengenai Digital Radio Contesting. Di bahasan akhir ia mengungkapkan istilah "Cabrillo". Apakah Cabrillo itu? Inilah bahasannya...

Selepas kontes, adalah suatu kewajiban bagi peserta kontes untuk mengirimkan *summary* (ringkasan) Logsheet-nya ke penyelenggara kontes, baik sebagai bukti catatan QSO yang telah dilakukan atau sebagai check log untuk dibandingkan dengan masukan dari peserta lainnya.

Pada awalnya, Logsheet dibuat manual "*pencil and paper way*", istilah kerennya; tapi sejak masuknya PC ke hamshack, marak pula beredarnya Logging software atau Logger, software untuk bikin *electronic* Logsheet. Dibandingkan dengan yang *manual*, versi elektronik lebih banyak menawarkan kemudahan dan *conveniences*, terutama pada tahap analisis kebenaran isian atau pun sebagai checklog seperti disebutkan di atas. Di era Internet sekarang ini, pengiriman *computer generated* summary sheet juga dapat lebih mudah, lebih cepat sampai dan lebih aman karena dikirimkan sebagai *attachment* e-mail.

Tiba giliran para penyelenggara kontes yang *'klimpungan* kala menerima (*summary*) Logsheet yang dikirim ribuan peserta dengan bermacam format yang tidak *compatible*. Berbagai upaya dicari untuk mendapatkan format standar yang *compatible* dengan bermacam Contest Logger seperti N1MM Logger, SuperDuper (dari

EI5DI), TRlog (dari N6TR), Writelog (dari W5XD) dan MixW. Dari bermacam format yang diusulkan (seperti **ADIF**) akhirnya sejak Agustus 1999, ARRL dan CQ (dua penyelenggara utama kontes dunia) memilih mengadopsi format **Cabrillo**, lihat situs <http://www.kkn.net/~trey/cabrillo/>.

Dengan standardisasi ini diharapkan semua *electronic logs* menggunakan format yang sama, sehingga langsung diproses tanpa harus melewati tahap konversi. Hasil akhirnya: diproses dengan tingkat otomasi yang lebih tinggi, lebih akurat dan lebih cepat.

Pada awalnya, keputusan ini hanya berlaku untuk kontes nasional di W-land, itu pun untuk kontes band VHF saja (seperti SS/Sweepstakes contest). Baru di era 2000an keputusan ini kemudian diadopsi penyelenggara kontes dunia lain seperti RSGB (pada awalnya baru untuk IOTA contest), JARL dan DARC.

Beberapa Contest Logger pada umumnya sudah mendukung format Cabrillo, cukup dengan Tools Export to Cabrillo maka seketika akan ter-*generate* Cabrillo.log yang dikehendaki.

Cara menghasilkan format Cabrillo di:

- **N1MM Logger:** Gunakan menu *File* ► *Export* ► *Export to Cabrillo*, biasanya diikuti dengan perintah *Rescore Current Contest*. Namai file dengan *<callsign>.log*. Buka dan periksa kesesuaian field pada file, sesuaikan dengan juklak contest yang berlaku.

- **MixW:** Buka log dengan tool *search log (Alt-R)* ► *select contest* dan isikan nama contest yang kita ikuti. Sorot seluruh callsign hasil contest kemudian klik *to Cabrillo*. Namakan file dengan callsign Anda. Pastikan field pada file sudah sesuai dengan persyaratan pada juklak. MixW memiliki kelemahan, antara lain *Rescoring* harus dihitung secara manual.

Contoh Cabrillo file:

```
START-OF-LOG: 2.0
ARRL-SECTION: DX
CALLSIGN: YB2ECG
CLUB:
CONTEST: DL-DX-RTTY
CATEGORY: A
CLAIMED-SCORE: 233700
OPERATORS: YB2ECG
NAME: SARDJANA
ADDRESS: PLAMONGAN INDAH BLOK H3-19
ADDRESS: SEMARANG 50193
ADDRESS: INDONESIA
SOAPBOX: This is my first DL DX RTTY Contest, see you next year!
CREATED-BY: N1MM Logger V4.0.197

QSO: 21090 RY 2005-07-02 121 YB2ECG 599 001 RD3A 599 025
QSO: 21090 RY 2005-07-02 123 YB2ECG 599 002 UA6JBQ 599 009
QSO: 21080 RY 2005-07-03 938 YB2ECG 599 192 HL3AHQ 599 197
END-OF-LOG:
```

Catatan:

- START-OF-LOG:** *version-number*; harus diletakkan pada baris pertama.
- ARRL SECTION:** untuk stasiun di luar USA dan Canada pastikan terisi DX.
- CALLSIGN:** callsign yang dipergunakan untuk kontes.
- CLUB:** *text*, nama radio club.
- CONTEST:** *contest-name*, misal AP-SPRINT, ARRL-DX-SSB, CQ-WPX-RTTY, CQ-WPX-SSB, WAEDC-SSB, DL-DX-RTTY dan lain sebagainya.

◀ Cabrillo: Standar Pengisian... [hal. 1]

CATEGORY: *operator-category band-category power-category [mode-category]*

Category operator:

SINGLE-OP, SINGLE-OP-ASSISTED, MULTI-ONE, MULTI-TWO, MULTI-MULTI

Band Category:

ALL, 160M, 80M, 40M, 20M, 15M, 10M

Power Category: HIGH, LOW, QRP

Mode category: CW, SSB, MIXED, RTTY

CATEGORY-ASSISTED: ASSISTED, NON-ASSISTED.

CATEGORY DX-PEDITION: [*dxpedition-status*] DXPEDITION atau NON-DXPEDITION, berlaku untuk RSGB-IOTA Contest.

CATEGORY-OVERLAY: [*category-overlay*] contoh: ROOKIE, BAND-LIMITED, TB-WIRES untuk CQ WPX dan HQ untuk IARU-HF Contest.

CATEGORY-TIME: *time-category* berlaku untuk RSGB-IOTA : 12-HOURS atau 24-HOURS.

CLAIMED SCORE: nilai skor akhir.

OPERATORS: *callsign1 callsign2 callsign...* apabila dilakukan multioperator, atau berikan *callsign1 @callsign2* apabila operator *callsign1* beroperasi di QTH *callsign2*.

NAME: *text*, nama operator.

ADDRESS: *text*, alamat operator.

OFFTIME: *begin-time end-time*, khusus untuk WAE Contest.

SOAPBOX: *text*, berisi komentar soapbox terhadap contest yang diikuti.

CREATED-BY: *text*, nama dan versi program logging yang menggenerate Cabrillo.

IOTA-ISLAND-NAME: *text*, tag ini hanya diaplikasikan pada RSGB-IOTA, isikan IOTA Number, misal: OC-021.

QSO: *qso-data*, rentetan data QSO lengkap dengan sent exchange dan receive exchange.

END-OF-LOG: tanda akhir log, harus diletakkan pada akhir log.

Selesai! sudah! Simpan file dengan nama *<callsign>.log* (misal: **yb2ecg.log**), ke-

mudian tinggal diattach pada e-mail dan kirim ke penyelenggara.

Pada *major contests* biasanya pihak penyelenggara sudah siap dengan "robot" yang memberi *feedback* atas Log Sheet yang kita kirim. Bila ditemui *error*, robot akan memberi informasi baris yang mengalami salah. Perbaiki dengan Notepad dan kirimkan kembali ke penyelenggara (penting: simpan koreksian itu untuk arsip). Log Sheet yang sudah OK juga akan diberikan *feedback* dan *track number* yang berguna untuk analisa log.

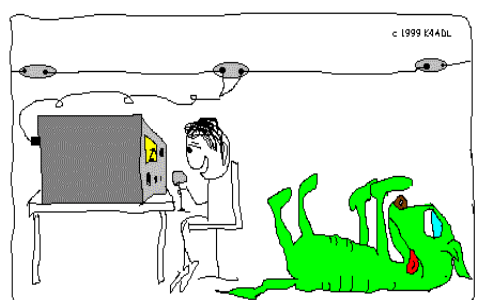
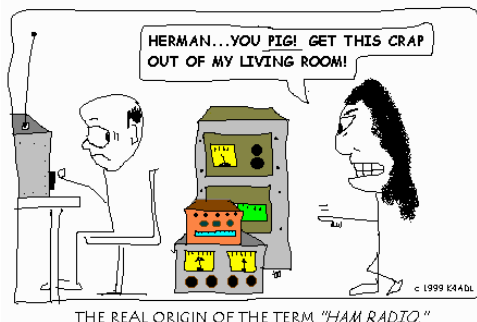
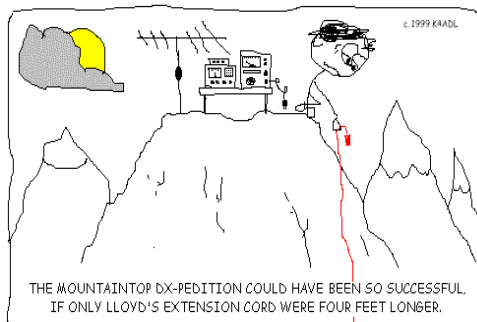
Setelah tahap ini seluruhnya dilakukan (sambil dicek apakah sudah benar-benar sesuai dengan Juklak kontes), selanjutnya lupakan segala pernak-pernik yang berkaitan dengan kontes yang baru saja lewat karena Anda harus bersiap-siap untuk mengikuti kontes berikutnya :-)

CU ON THE TEST DE YB2ECG

[73]

K4ADL's Cartoon Corner

<http://www.qsl.net/k4adl>



DELIGHTED AT HOW WELL HE GETS OUT WITH A KILOWATT AND AN INDOOR DIPOLE, BOB GIVES LITTLE THOUGHT TO THE EFFECTS OF NEAR-FIELD RF.

Merdeka Contest 2005

Panpel

Atas nama Panitia Merdeka Contest 2005 bersama ini kami umumkan keputusan juri atas hasil pelaksanaan Merdeka Contest 2005 pada tanggal 13 Agustus 2005 sebagai berikut:

Juara Nasional

- I YC4KLN - **H. Lingah Noor** (ORARI Lokal Palembang Selatan)
- II YB4SNK - **Nia Kurniati** (ORARI Lokal Tanjung Karang)
- III YB0ZAF - **Club Station ORARI Lokal Senen**, YCOND T Karsono Suyanto

Juara Call Area

- 1: YB1AME - **Sapta Suarna** (ORARI Lokal Bandung Selatan)
- 2: YD2JKG - **Sapto Anggoro Putro** (ORARI Lokal Grobogan)
- 3: YC3VON - **Nur Karsimun** (ORARI Lokal Lamongan)
- 5: YC5GES - **Syuhairi** (ORARI Lokal Padang)

Demikianlah pengumuman para pemenang Merdeka Contest 2005, atas nama Panitia kami ucapkan selamat kepada para pemenang dan terima kasih atas partisipasi seluruh kontestan yang sudah berpartisipasi. Keputusan juri sah dan tidak dapat diganggu gugat.

Bekasi, 7 Oktober 2005

Agus Tedjo, YC1MKB
NRI: 99099499

Motivasi Bulan Ini

Seekor belalang telah lama terkurung dalam sebuah kotak. Suatu hari ia berhasil keluar dari kotak yang mengurungnya tersebut. Dengan gembira ia melompat-lompat menikmati kebebasannya. Di perjalanan dia bertemu dengan seekor belalang lain. Dia heran mengapa belalang itu bisa melompat lebih tinggi dan jauh darinya.

Dengan penasaran ia menghampiri belalang itu dan bertanya, "Mengapa kau bisa melompat lebih tinggi dan lebih jauh, padahal kita tidak jauh berbeda dari usia atau pun bentuk tubuh?" Belalang itu pun menjawabnya dengan pertanyaan, "Di manakah kau selama ini tinggal? Semua belalang yang hidup di alam bebas pasti bisa melakukan apa yang aku lakukan".

Saat itu si belalang baru tersadar bahwa selama ini kotak itulah yang membuat lompatannya tidak sejauh dan setinggi belalang lain yang hidup di alam bebas.

motivasi_net@yahoo.com

Winners stand firm on **values** but compromise on **petty things**;
Losers stand firm on **petty things** but compromise on **values**.

Winners follow the philosophy of empathy: "**Don't do to others what you don't want them to do to you**";
Losers follow the philosophy, "**Do it to others before they do it to you**."

Masih Ingat 'kan Ya? — Merancang “Shortened (Dipole) Antenna” — Bagian 2

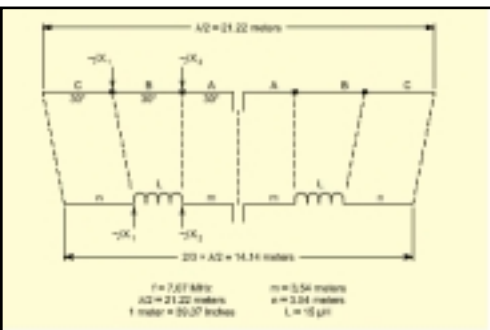
Sudarmanta Tri Widada - YD1DCN

Pengantar:

OM Sudarmanta, YD1DCN mencoba menuangkan ilmu yang diinspirasi dari tulisan Luiz Duarte Lopes, CT1EOJ dari majalah QST edisi Oktober 2003, yang tentunya tidak bisa diakses begitu aja oleh mayoritas pembaca BEON (so, *matur nuwun mas Dar* – atas partisipasi dan kontribusi Anda dalam upaya pengentasan kemiskinan ‘ilmu anak negeri, terutama di bidang perantennaan ini). 73 de YBOKO/1.

Reaktansi sepanjang antenna

Misal kita akan memendekkan antenna menjadi 2/3 untuk bekerja pada frekuensi 7,070 MHz (lihat gambar 2 berikut).



Gbr. 2: Pemendekan Half-wave Dipole menjadi 2/3 panjang normal

Reaktansi pada suatu segmen yang akan digantikan dengan kumparan dihitung sesuai dengan rumus 1:

$$X = -j Z_0 \cot b$$

X = reaktansi yang dimaksud

b = jarak (dalam derajat elektrikal) diukur dari ujung antenna sampai titik yang dikehendaki

Z_0 = impedansi karakteristik dari transmission line satu kawat, menggunakan ukuran kawat dan ketinggian yang sama dengan antenna

Dengan demikian akan didapat dua nilai reaktansi, yaitu X_1 pada pertemuan C dan B, serta X_2 pada pertemuan B dan A, masing-masing senilai $-jX_1$ dan $-jX_2$. Reaktansi kumparan X_L adalah $= X_2 - X_1 = -jX_2 - (-jX_1) = jX_1 - jX_2$. Nilai X_1 selalu lebih besar daripada X_2 (karena X_1 lebih dekat ke ujung antenna daripada X_2), maka nilai X_L positif (+j) yang berarti: kumparan. Nilai Z_0 dihitung sesuai rumus:

$$Z_0 = 138 \log (4h/d)$$

h = ketinggian (elektrikal) antenna di atas tanah

d = diameter kawat, keduanya dengan satuan yang sama.

Secara praktis nilai h tidak sama dengan ukuran ketinggian yang diukur dengan menggunakan meteran, karena juga dipengaruhi kondisi sekitarnya dan tanah setempat. Tinggi secara elektrikal lebih kecil daripada ketinggian secara fisik, namun dalam proses perancangan ini ketinggian secara fisik akan digunakan sebagai pendekatan nilai h.

Contoh pertama

Dengan menggunakan gambar 2, dirancang panjang antenna dan nilai induktansi kumparan pada frekuensi 7,070 MHz dengan kawat \varnothing 2 mm dan ketinggian diperkirakan 6 meter di atas tanah. Panjang antenna sebelum diperpendek:

$$L = 150/f = 150/7.07 = 21.22 \text{ m}$$

Dihitung :

$$Z_0 = 138 \log [4(6000/2)] = 563 \Omega$$

$$X_L = jX_1 - jX_2$$

$$= j563(\cot 30) - j563(\cot 60)$$

$$= j975 - j325 = +j650$$

$$X_L = 2 \pi f L$$

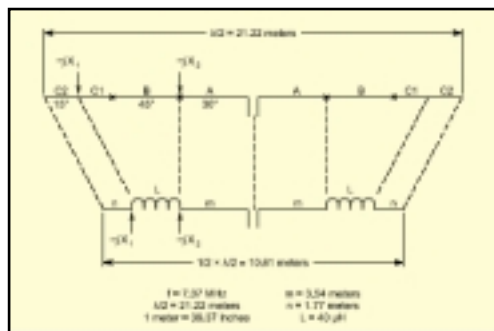
$$L = 650 / [2 \pi (7.07)]$$

$$= 14.63 \mu\text{H} \sim 15 \mu\text{H}$$

Dengan menyelakan kumparan senilai 15 μH pada pertengahan masing-masing lengan dipole, panjang total antenna akan berkurang dari total 21,22 m menjadi 14,14 m atau 2/3 dari panjang penuh. Antena akan resonans pada 7,070 MHz, yang setelah proses penalaan masih mungkin didapatkan ukuran fisik yang lebih pendek lagi (sebagai akibat dari adanya fenomena *end effect*), yang akan memperpendek antenna setelah ditala.

Contoh kedua

Seperti contoh pertama, akan tetapi diperpendek sampai setengah panjang dipole penuh. Lihat gambar 3, bagian C dibagi dua masing-masing 15 derajat. Bagian A tak dikurangi, bagian yang dihilangkan sekarang B & C1 senilai 45 derajat.



Gbr. 3: Half-wave Dipole diperpendek menjadi 1/2 panjang normal

'Ngobrol 'ngalor 'ngidul ("3ng") ihwal perantennaan sama Bam, YBOKO/1 kalo' ada pertanyaan sila kirim via:

orari-news@yahoo.com
buletin@orari.net
unclebam@indosat.net.id

Dihitung :

$$X_L = j563 (\cot 15) - j563 (\cot 60)$$

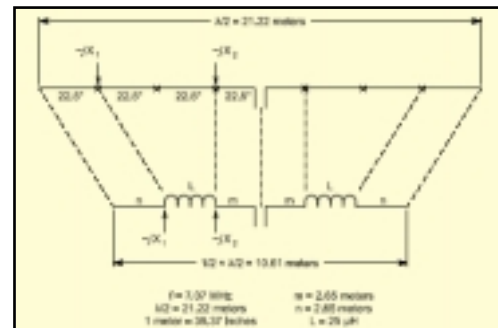
$$= j2101 - j325 = +j1776$$

$$L = 40 \mu\text{H}$$

Panjang total berkurang menjadi 10,61 m, namun nilai induktansi memerlukan kumparan yang lebih besar dan mungkin nilai 40 μH dianggap terlalu besar, oleh karenanya akan dirancang contoh ketiga.

Contoh ketiga

Panjang antenna tetap dikehendaki separuh panjang dipole, tetapi dengan kumparan yang lebih kecil. Konsekwensinya letak kumparan harus digeser lebih ke tengah. Lihat gambar 4, di mana dipole dibagi menjadi delapan bagian, masing-masing 22,5 derajat. Nilai X_1 & X_2 dihitung untuk posisi 22,5 dan 67,5 derajat.



Gbr. 4 Half-wave Dipole diperpendek menjadi 1/2 panjang normal dengan kumparan yang lebih kecil

Dihitung:

$$X_1 = -j1359$$

$$X_2 = -j233$$

$$X_L = +j1126$$

$$L = 25 \mu\text{H}$$

Pada contoh ini nilai kumparan mengecil, namun dengan mengorbankan bagian A dari panjang segmen semula 30 derajat menjadi 22,5 derajat, artinya dengan kinerja yang berkurang. Contoh keempat yang akan ditayangkan edisi mendatang akan mengatasi hal ini, yaitu tanpa mengurangi bagian A.

[73]

[bersambung ke edisi depan]

◀ YE7P Karimata DXPedition... [hal. 1]

rumah tangga; sibuk sebagai koki & melayani kebutuhan tim. Dialah yang memutuskan menu makan. Tidak dapat dibayangkan jika tidak ada juru masak selama kegiatan berlangsung.

YC1XDS sibuk membantu YDØLLY dalam memasang tiang antena HF; meski bukan operator, jasanya saat pendirian antena sangat berharga.

Selama 4 hari berturut-turut kami merasakan DXPedition ini berjalan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Band 20 dan 15 m adalah ladang terbaik kami, begitu banyak stasiun lawan yang memanggil dengan mode CW dan SSB. Selama 4 hari kami memprioritaskan 2 mode tersebut untuk mengejar angka QSO, sedangkan mode digital (RTTY & PSK-31) baru kami pakai di hari-hari terakhir, itu pun kurang didukung oleh propagasi yang ada waktu itu.

Kenangan :(di Hari Terakhir

Langit gelap tanpa bintang. Kami tahu bakal hujan, tapi kami tidak menduga lebih jauh. Di hari ke 5 tiba-tiba badai menerpa rombongan kami. Tampias air hujan membuat seluruh perangkat kami tidak bisa dioperasikan, sehingga kami terpaksa QRX beberapa waktu sampai badai betul-betul berhenti. Bayangkan, YB5QZ masih "ngotot" ber-QSO sementara mejanya sudah digotong-gotong oleh rekan lain (maklum, kalau sudah di-pile up, sang operator pasti terlena ber-QSO).

Dalam keadaan stasiun sudah berantakan, sekitar 17:05 UTC lewat tengah malam YE7P kembali mengudara. Sayang propagasi di 15 m sudah tertutup; panggilan CQ DX dengan mode CW-pun sia-sia saja dicobakan untuk menembus band yang mendadak mati sama sekali. Karenanya YBØECT dan kemudian YBØKLI bergantian mencoba dengan RTTY dan

PSK-31 di 20 m. Aksi ini langsung disambut positif: pile-up! Dalam waktu tidak sampai satu jam saja sudah menggaet lebih dari 100 QSO tercatat di logsheet! Kami QRT pada jam 18:06 UTC karena badai kembali menyerang — kali ini lebih dahsyat. Kami semua sudah kelewat lelah, apalagi udara begitu dingin menusuk tulang. Malam itu, tidak ada seorang pun yang tidur nyenyak karena badai tidak menyisakan tempat kering untuk ditiduri. Udara dingin kami usir dengan membakar tempurung kelapa yang untungnya masih bisa dibakar menggunakan minyak tanah.

Pagi 20 September 2005 sekitar jam 23:55 UTC kami bersiap-siap untuk pulang. Satu persatu antena, dimulai dari dipole 80-40-30 m, 3-element monoband Yagi 20 m, 4-element monoband Yagi 15 m, 4-element yagi tribander 20-15-10 m serta rotary dipole untuk 17-12 m diturunkan dan dibungkus kembali. Pagi itu kami agak resah karena melihat badai belum juga mereda, termasuk di beberapa pulau di sekitar pulau induk yang langitnya gelap separuh (*lihat foto di halaman 1*), jam 00:20 UTC kami "nekad" berangkat ke Ketapang.

Kira-kira di 5 jam pelayaran mendadak kapal berhenti —rupanya as propelernya patah— kapal benar-benar tidak bergerak lagi. Kami semua jadi "senewen" karena walau pun lewat GPS kami mengetahui posisi kami tinggal 32 mil dari Ketapang, kami tidak bisa bergerak ditambah keadaan cuaca sangat tidak mendukung usaha penyelamatan apapun. YB1TX mencoba menyambung patahan secara darurat, namun ini hanya bertahan selama 3 jam untuk bergerak mendekati ke arah daratan sejauh 7 mil. Beberapa dari anggota tim mulai mencoba melakukan panggilan darurat lewat radio.

Jam 07:00 UTC baru ada respons dari "darat" atas panggilan darurat kami. Mereka berusaha mengorganise tim penyelamat untuk menarik kapal kami ke pelabuhan. Sayang usaha tersebut gagal dilakukan karena cuaca memburuk, mereka malah menginformasikan banyak rumah di sepanjang pantai yang atapnya tercabut dan berserakan diterjang badai yang masih mengamuk. Jam 08:00 UTC pejabat di kantor Bupati berhasil menghubungi pihak SAR Kalbar dan sekaligus minta bantuan SAR Pusat. Beruntung badai di darat segera mereda, sehingga tim penyelamat yang terdiri dari tim SAR dan rekan-rekan ORARI Lokal Ketapang bisa segera diberangkatkan.

Inilah bagian "sedih" dari kisah DXPedition kali ini; selama lebih kurang 15 jam (belum ditambah 8 jam waktu pelayaran



Stasiun porak-poranda terkena badai di hari terakhir operasi...

normal Karimata-Ketapang) kami diguncang ombak besar tanpa ada persediaan makanan atau pun minuman. YB1TX adalah satu-satunya kru yang masih bisa bertahan saat anggota tim lainnya (termasuk para awak kapal) sudah ambruk. Beliau masih sempat menaikkan antena darurat untuk menjaga kelangsungan komunikasi dengan daratan dan tim penyelamat. Akhirnya kami bertemu dengan tim penyelamat pada jam 20:15 UTC.

Saat mendekati ke pelabuhan, kapal penderek kami mengalami kerusakan mesin. Untung masih ada tenaga dorong sisa, cukup untuk merapat ke pelabuhan. Jam 23:05 UTC rombongan kami selamat merapat di pelabuhan Ketapang. Setelah kami cukup kuat untuk berjalan, kami ke kota di mana kami kemudian mengambil satu hari penuh untuk beristirahat. Esoknya kami terbang ke Pontianak dan langsung ke Jakarta karena beberapa orang memiliki ijin cuti yang sangat terbatas.

Mendahului kepulangan kami adalah berita tidak menyenangkan; beredar berita bahwa kapal kami karam — ini membuat keluarga cemas dan "jantung". YF dari YB1TC sempat agak emosi ketika bertemu di bandara sehingga wanti-wanti untuk jangan pernah lagi ber-DXPedition. Wajar saja, mereka mengkhawatirkan kehilangan kepala keluarga. Betapa pun, semua senang karena rombongan beserta peralatan tiba kembali dengan selamat di Jakarta. *Lesson learned session* yang sangat singkat serta doa penutup dilaksanakan di bandara. Semua ikut berdoa, semua terharu, sampai ada yang menangis atau paling tidak matanya memerah karena membendung air mata.

Semua anggota tim punya kenangan manis dan pahit, tapi ternyata masih juga ada "manusia-manusia gila" yang sudah terpikir untuk ber-DXPedition lagi di tahun mendatang ke tempat lebih menantang. Mereka rupanya tidak jera dengan pengalaman pahit itu. Kita tunggu saja gebrakan mereka tahun depan!



Masyarakat dan anak-anak berkunjung untuk mengetahui kegiatan YE7P

Siapa Dia? - Benny Pattiasina, YB9WVB

Rubrik ini Redaktur buat untuk menampung informasi rekan-rekan kita yang giat berkarya untuk organisasi. Apakah Anda mengenal seseorang—baik yang masih aktif mau pun SK— yang berbakti secara berkesinambungan untuk perkembangan amatir radio Indonesia? Jika ya, sampaikan kepada kami untuk kami tayangkan, sebagai salah satu bentuk penghargaan kami kepada mereka yang memajukan ORARI. Informasi pertama datang dari Papua; berikutnya kami berharap bantuan Anda untuk berpartisipasi! :-)

—Redaksi

Nopember 2005

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

On Schedule

5 IPARC Contest, CW

6 Ukrainian DX Contest

IPARC Contest, SSB

DARC 10-Meter Digital Contest

High Speed Club CW Contest

7 ARRL Sweepstakes Contest, CW

NA Collegiate ARC Championship, CW

12-13 WAE DX Contest, RTTY

JIDX Phone Contest

SARL Field Day Contest

OK/OM DX Contest, CW

12-14 CQ-WE Contest

19-20 LZ DX Contest

EUCW Fraternizing CW QSO Party

All Austrian 160-Meter Contest

RSGB 2nd 1.8 MHz Contest, CW

19-21 ARRL Sweepstakes Contest, SSB

NA Collegiate ARC Championship, SSB

26-27 CQ Worldwide DX Contest, CW

30 Soekarno Hatta Tangerang Sprint Contest 2005 12:00– 17:00 UTC

Silent Keys

Oentoeng Soenobo, YC1HV
26 Oktober 2005

Kelancaran organisasi dalam melakukan berbagai kegiatan ke dalam mau pun keluar tidak terlepas dari peran seorang sekretaris. Sekretaris ibarat motor penggerak organisasi, karena tanpa sekretaris, jalannya organisasi akan terasa pincang/tersendat, pengalaman sudah membuktikannya serta hal ini diakui banyak orang. Pada umumnya seseorang menduduki jabatan sekretaris dalam suatu organisasi paling lama satu sampai dua periode saja; bila lebih dari itu—apalagi sampai 20 tahun— ini suatu pengabdian yang luar biasa serta kepercayaan besar yang diberikan anggota. Hal inilah yang dialami oleh Sekretaris ORARI Daerah Papua yang pada tahun 1985–1989 diangkat dalam jabatan Wakil Sekretaris, sebagai hasil penyempurnaan pengurus saat itu. Sejak tahun 1989 sampai sekarang, selalu dipercayakan dan terpilih untuk jabatan Sekretaris setiap dilaksanakan Musyawarah Daerah, hal ini menunjukkan kepercayaan lokal dan para anggota atas kinerjanya dan hitung–hitung sudah 20 tahun berada pada posisi jabatan tersebut dan seharusnya berakhir 2005 ini.

Siapa Dia?

Nama Benny Pattiasina

Callsign YB9WVB

NRI 85001140

TTL Babo, Irja, 06-12-1940

Jabatan Sekretaris ORDA Papua

QTH Jl. Kabupaten–III No. 8 APO

Jayapura 99112

Sejarah & Kegiatan di ORARI sbg anggota

- Calon Anggota (OSCAR 72) JALORA tahun 1984, Jayapura
- Penataran bagi calon anggota Juni s/d Agustus 1984, Jayapura
- Lulus tingkat siaga tahun 1984, Jayapura, SKKAR #1313/XII/KAR/D/1984 tgl 28–09–1984
- Memperoleh Sertifikat Kelayakan dari ORDA Irian Jaya #1086/ORDIJ/SK/84 tgl 30–10–1984
- Memperoleh NRI dan KTA pertama dari ORARI Pusat tahun 1985
- Anggota Bakorsiskom PPD–II Pemilu tahun 1987, Jayapura
- Lulus tingkat penggalang tahun 1989, Jayapura, SKKAR #06/C/UAR/KW–PPT–XVII/1989 tgl 31–08–1989
- Operator YB44RI, Jayapura pada HUT Proklamasi ke–44 tahun 1989, Jayapura
- Penanggungjawab stasiun pada Munas V Pramuka tahun 1993, Jayapura
- Penanggungjawab stasiun pada Sidang

Raya PGI XII tahun 1994, Jayapura

- Promosi Pariwisata dalam “Padaido on the Air” 1994, Biak
- Anggota Bakorsiskom PPD–I Pemilu tahun 1997, Jayapura
- Fasilitator peserta ujian ORLOK Kota Jayapura tahun 2000
- Penanggungjawab Stasiun Organisasi/ Clubstation YB9ZZ ORDA Papua tahun 2005–2010
- Memperoleh IAR, IPPRA, KTA seumur hidup tahun 2000
- Lulus tingkat penegak tahun 2005, Jayapura, SKKAR #073/UAR–PK/PHB–2005 tgl 31-05-2005

Kegiatan Dalam organisasi

- Wakil Sekretaris ORDA Irian Jaya 1985–1989, SK Ketua ORDA Irian Jaya (Penyempurnaan) #45/01/SK–ORDIRJ/1985 tgl 26–08–1985
- Pemegang mandat Ketua ORDA pada Muslok ORLOK Jayawijaya 1987, Wamena
- Menghadiri HUT ORARI XIX, Semarang, tahun 1987
- Menghadiri Musyawarah Nasional ORARI tahun 1988, Jakarta
- Sekretaris ORDA Irian Jaya 1989–1994, SK Ketua Umum ORARI #KEP–078/OP/KU/89 tgl 10–06–1989
- Menghadiri Rapat Kerja Nasional dan HUT ORARI tahun 1993 di Cibubur, Jakarta
- Menghadiri Pembukaan Rapat Kerja Nasional ORARI di Istana Negara tahun 1993, Jakarta
- Sekretaris ORDA Irian Jaya 1994–1999, SK Ketua Umum ORARI Nomor #KEP–035/OP/KU/94 tgl 09–10–1994
- Menghadiri Muslok ORLOK Timika tahun 1995, Timika
- Menghadiri Muslok ORLOK Tembagapura tahun 1995, Timika
- Panitia Ujian Negara Amatir Radio Kanwil Dephub tahun 1999, Jayapura
- Sekretaris ORDA Irian Jaya 2000–2005, SK Ketua Umum ORARI #KEP–045/OP/KU/2000 tgl 21–01–2000
- Menghadiri Muslok ORLOK Timika tahun 2001, Timika
- Menghadiri Muslok ORLOK Kota Jayapura tahun 2002, Jayapura
- Menghadiri Muslok ORLOK Kabupaten Jayapura tahun 2002, Sentani
- Menghadiri Muslok ORLOK Jayawijaya tahun 2003, Wamena
- Menghadiri Muslok ORLOK Timika tahun 2005, Timika

[bersambung ke edisi depan]